

**PRAKTIK MAGANG PADA UNIT CLUSTER MIKRO BANK MANDIRI CABANG
KOTA PONTIANAK, KALIMANTAN
LAPORAN MAGANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Fariz Munandar

1121 31714

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

Dipersiapkan dan disusun oleh:

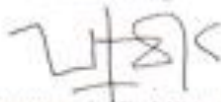
FARIZ MUNANDAR

Nomor Induk Mahasiswa: 112131714

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.



Penguji



Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 6 Februari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini mendokumentasikan pengalaman magang di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Divisi Cluster Pontianak 2, pada Agustus – November 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan konsep perbankan yang telah dipelajari serta berkontribusi pada operasional bank. Selama magang, penulis terlibat dalam restrukturisasi kredit, survei usaha nasabah, dan pembuatan laporan pencapaian target harian, sekaligus mempelajari budaya kerja yang mengedepankan profesionalisme, inovasi, dan pelayanan unggul. Pengalaman ini meningkatkan pemahaman penulis tentang sistem perbankan, pengelolaan keuangan, dan keterampilan soft skill seperti komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Laporan ini diharapkan menjadi panduan bagi mahasiswa magang dan masukan bagi PT Bank Mandiri untuk menyempurnakan program magangnya.

Kata kunci: Magang, PT Bank Mandiri, Sistem perbankan, Divisi Cluster Pontianak 2, Pengalaman kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This report documents the internship experience at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Pontianak Cluster Division 2, in August – November 2024. This activity aims to apply the banking concepts that have been learned and contribute to bank operations. During the internship, the author was involved in credit restructuring, customer business surveys, and preparing daily target achievement reports, as well as studying a work culture that prioritizes professionalism, innovation, and superior service. This experience increased the author's understanding of the banking system, financial management, and soft skills such as communication, collaboration, and problem solving. This report is expected to be a guide for internship students and input for PT Bank Mandiri to perfect its internship program. Keywords: Internship, PT Bank Mandiri, banking system, Pontianak Cluster Division 2, work experience

Keywords: Internship, PT Bank Mandiri, banking system, Pontianak Cluster Division 2, work experience

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perbankan di Indonesia memainkan peran penting sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Sektor ini juga berperan penting dalam mendukung inklusi keuangan guna memastikan seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang merata terhadap layanan keuangan.

Berdasarkan data, Bank Mandiri merupakan perusahaan perbankan terbesar di Indonesia berdasarkan total aset. Pada semester I tahun 2024, Bank Mandiri mencatatkan total aset konsolidasi sebesar Rp2.257,80 triliun, meningkat 15% secara tahunan. Hal ini menempatkan Bank Mandiri di posisi teratas dalam sektor perbankan di Indonesia, melampaui Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank *Central Asia* (BCA) yang masing-masing memiliki aset Rp1.977,37 triliun dan Rp1.425,42 triliun pada periode yang sama (Azura Yumna Ramadani Purnama, 2024).

Divisi *Cluster* Pontianak 2 merupakan salah satu unit kerja yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan berbagai layanan keuangan di wilayah Pontianak dan sekitarnya dalam skala mikro. Program magang yang dilaksanakan penulis pada Divisi *Cluster* Pontianak 2 PT Bank Mandiri, bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai berbagai aspek operasional perbankan, termasuk restrukturisasi kredit, survei usaha nasabah, serta pelaporan pencapaian target harian. Pengalaman ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan keterampilan praktis yang berguna untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa mendatang.

Magang adalah salah satu prasyarat yang harus diselesaikan oleh mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Penulis selaku mahasiswa di STIE YKPN Yogyakarta, memutuskan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengikuti program magang ini dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yang diamanatkan oleh kampus. Penulis diberikan persetujuan untuk menyelesaikan program magang di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk mempelajari bagaimana pekerjaan terkait divisi yang akan ditempati. Terhitung mulai dari tanggal 12 Agustus 2024 hingga 11 November 2024, Penulis ditempatkan pada Divisi *Cluster* Pontianak 2 selama tiga bulan magang.

Tujuan Magang

Tujuan magang meliputi:

1. Mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan gambaran kepada mahasiswa tentang ilmu ekonomi dan akuntansi dalam dunia kerja.
2. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia kerja dan memahami hubungan antara teori dan penerapannya dalam dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa untuk disiplin, bertanggung jawab, dan mampu memecahkan masalah pada tugas dan pekerjaan yang diberikan.
4. Menjadikan magang sebagai Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.

Manfaat Magang

Manfaat magang meliputi:

- a. Bagi Penulis
 1. Memenuhi syarat akademik.
 2. Memperoleh pengalaman kerja nyata.
 3. Mengasah tanggung jawab.
 4. Memahami relevansi teori dengan praktik di dunia kerja.
- b. Bagi STIE YKPN Yogyakarta
 1. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan industri dan.
 2. Menyesuaikan kualitas pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Bagi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - 1. Mendapatkan masukan dari perspektif akademik.
 - 2. Menjalin kerja sama.
 - 3. Mendapatkan dukungan dalam operasional.

PROFIL PERUSAHAAN

Berdasarkan data dari Bank Mandiri (2024), Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi krisis ekonomi 1997-1998. Program ini menggabungkan empat bank milik negara yang sebelumnya telah berdiri sendiri yaitu: Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Keempat bank ini memiliki sejarah panjang yang mencerminkan perjalanan sektor perbankan di Indonesia sejak era kolonial. Bank Mandiri, dengan warisan sejarah dari empat bank tersebut, terus tumbuh sebagai lembaga perbankan terkemuka di Indonesia, memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Visi dan Misi

A. Visi yang digagas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yaitu:

“Menjadi *partner* finansial pilihan utama Anda”

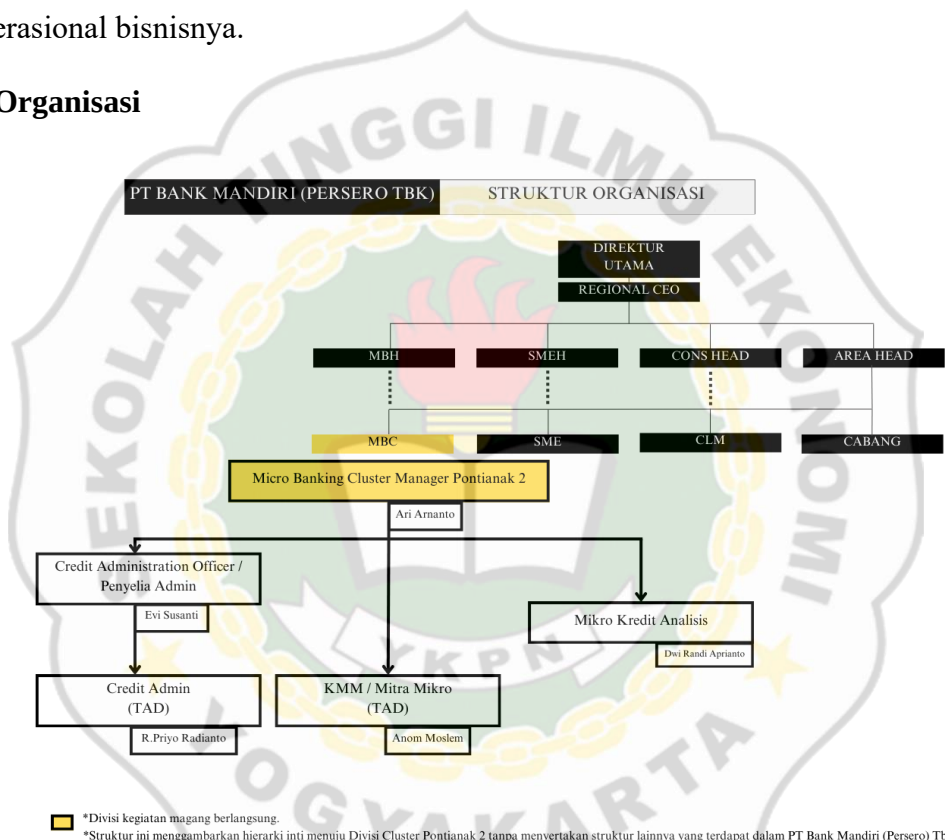
B. Misi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah:

- 1. **Memberikan Layanan Prima:** Bank Mandiri berkomitmen untuk menyediakan layanan terbaik kepada nasabah dengan standar kualitas tinggi melalui pengembangan SDM, teknologi informasi canggih, dan tata kelola perusahaan yang baik.
- 2. **Menjadi Inovator Terkemuka:** Bank Mandiri berusaha terus menciptakan produk dan layanan inovatif yang relevan dengan kebutuhan pasar dan tren industri.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. **Mendukung Pertumbuhan Ekonomi:** Bank Mandiri secara aktif mendukung berbagai sektor ekonomi, termasuk UMKM, dan berperan penting dalam pembiayaan proyek infrastruktur untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
4. **Menjaga Keberlanjutan:** Berkomitmen pada aspek keberlanjutan, baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan, termasuk penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional bisnisnya.

Struktur Organisasi



Penulis berkontribusi di Bagian Micro Banking Cluster Manager Pontianak 2.

AKTIVITAS MAGANG DI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kegiatan yang dilakukan penulis selama 3 bulan magang di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Divisi *Cluster* Pontianak 2 antara lain:

Restrukturisasi Kredit

Kredit macet merupakan masalah yang umum terjadi di lingkungan perbankan, hal ini diakibatkan oleh berbagai macam faktor yang dialami debitur. Restrukturisasi kredit merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga keuangan seperti Bank Mandiri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan cara melakukan penyesuaian dalam ketentuan angsuran pinjaman debitur. Dalam melakukan restrukturisasi kredit, penulis diberikan berbagai tugas atau pekerjaan berupa:

1. Mengumpulkan informasi terkait pengajuan restrukturisasi kredit.
2. Melakukan pengecekan atas informasi debitur.
3. Melakukan penginputan pada *software* MS. Office.
4. Mencetak formulir yang telah diinput untuk diserahkan kepada pengusul.

Laporan Penyaluran Kredit dan Kolektibilitas

Penyaluran kredit dan kolektibilitas merupakan target yang harus selalu diraih dan dipertahankan oleh *Micro Banking Cluster* setiap bulannya dengan cara memonitor penyaluran kredit oleh Tim *Micro Banking*, serta pemeliharaan kualitas kredit yang telah disalurkan kepada para debitur. Pada pekerjaan kali ini, penulis diminta untuk membantu dalam:

1. Membuat *report*
2. Melakukan pengisian angka pada *dashboard monitoring*

Survei Pinjaman Nasabah

Dalam rangka memastikan kelayakan dan akurasi proses pinjaman kredit, penulis diberikan tugas untuk ikut serta dalam melihat langsung usaha nasabah bersama unit mikro dibawah pengawasan dari Divisi *Cluster* Pontianak 2, penulis diminta agar mendampingi proses survei lapangan untuk meninjau usaha nasabah serta berkontribusi dalam:

1. Memeriksa dan mengumpulkan aplikasi nasabah beserta kelengkapan
2. Melakukan kunjungan ke titik lokasi survei nasabah

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah gabungan antara teknologi informasi, orang, dan prosedur yang digunakan untuk mengelola, menganalisis, dan mendukung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengambilan keputusan dalam sebuah manajemen perusahaan. SIM membantu perusahaan untuk memperoleh data yang relevan, mengelola informasi, serta menyajikan laporan yang berguna untuk perencanaan strategis dan operasional. Dalam konteks bisnis modern, SIM sering digunakan untuk mengintegrasikan data dari berbagai departemen guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional (Rahayu, 2023).

Dalam penerapan di sektor keuangan seperti perbankan, SIM memainkan peran penting untuk memantau dan mengelola transaksi, mengolah data pelanggan, serta memberikan wawasan kepada manajemen tentang tren keuangan. Sistem seperti ini memungkinkan bank untuk mengambil keputusan berbasis data yang lebih akurat, termasuk penilaian risiko kredit, analisis pasar, dan pengelolaan sumber daya. Integrasi sistem informasi juga memungkinkan layanan yang lebih cepat dan lebih personal kepada nasabah.

Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Bank merupakan institusi keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki surplus dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sebagai lembaga keuangan utama dalam perekonomian, bank memberikan berbagai layanan seperti simpanan, kredit, dan transfer dana. Bank juga memainkan peran signifikan dalam stabilitas ekonomi dengan menyediakan likuiditas kepada pasar dan mendukung aktivitas bisnis melalui pembiayaan (Muarief, 2024).

Lembaga keuangan lainnya seperti koperasi, perusahaan asuransi, dan lembaga pembiayaan mikro, memiliki peran penting dalam menyediakan layanan keuangan kepada segmen masyarakat tertentu yang sering tidak terlayani oleh bank. Lembaga-lembaga ini membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan akses ke layanan keuangan dasar kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam ekosistem keuangan, keberadaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lembaga keuangan non-bank melengkapi fungsi bank dalam menciptakan perekonomian yang lebih inklusif dan efisien.

Komunikasi Bisnis

Komunikasi bisnis adalah proses pertukaran informasi yang bertujuan untuk mendukung operasi, pengambilan keputusan, dan interaksi dalam sebuah organisasi. Komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan tujuan, baik secara internal antara karyawan maupun secara eksternal dengan pelanggan dan mitra bisnis. Komunikasi bisnis yang baik membantu membangun hubungan yang solid dan meningkatkan produktivitas (Firmansyah, 2023).

Dalam perbankan dan lembaga keuangan, komunikasi bisnis menjadi krusial karena berkaitan langsung dengan layanan pelanggan dan kepercayaan nasabah. Penyampaian informasi yang jelas dan transparan kepada nasabah, seperti penjelasan produk keuangan atau proses administrasi, dapat meningkatkan pengalaman pelanggan dan memperkuat loyalitas mereka. Komunikasi juga mendukung kolaborasi antar tim di dalam organisasi, yang penting untuk mengelola proses kerja yang kompleks.

Analisis 5C

Dalam dunia perbankan, pemberian kredit merupakan salah satu fungsi utama yang memerlukan proses evaluasi menyeluruh untuk memastikan risiko kredit dapat diminimalkan. Salah satu kerangka kerja yang umum digunakan oleh lembaga keuangan, termasuk Bank Mandiri, adalah analisis **5C**, yang bertujuan untuk menilai kelayakan kredit calon debitur dari berbagai aspek yang saling melengkapi. Pendekatan ini membantu bank dalam menentukan keputusan kredit yang tepat dan meminimalisir potensi gagal bayar (Cermati Fintech Group, 2024).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis 5C melibatkan lima komponen utama yang digunakan untuk mengevaluasi calon nasabah atau debitur, yaitu:

1. *Character* (Karakter)
2. *Capacity* (Kapasitas)
3. *Capital* (Modal)
4. *Collateral* (Jaminan)
5. *Conditions* (Kondisi)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis menemukan beberapa masalah yang cukup sering dihadapi dalam Divisi Mikro *Cluster* Pontianak 2. Adapun beberapa masalah yang sering ditemui, antara lain:

1. *Software* BDS yang digunakan untuk operasional mengalami gangguan pada *server* pusat, sehingga tidak bisa diakses oleh pengguna. Hal ini menyebabkan hambatan dalam aktivitas sehari-hari, terutama dalam proses input, pengolahan, dan pelaporan data. Penyebab hal ini dapat terjadi adalah:
 - gangguan teknis pada *server* berupa *overload*.
 - Infrastruktur *server* yang kurang memadai untuk menangani beban lalu lintas data yang tinggi.
 - Tidak adanya sistem cadangan (*backup*) atau *failover server* untuk menjaga ketersediaan sistem.
 - Kurangnya *monitoring* proaktif terhadap kinerja *server* oleh tim IT.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Salah satu karyawan dalam tim sulit diajak berkomunikasi atau berkolaborasi meskipun berada dalam satu divisi. Hal ini menghambat penyelesaian masalah atau tugas yang memerlukan kerjasama tim. Faktor penyebab masalah ini antara lain adalah:

- ketidakjelasan pembagian tugas atau tanggung jawab sehingga terjadi kebingungan atau ketegangan.
- karakter yang tidak selaras.
- masalah pribadi yang belum terselesaikan.

3. Persyaratan untuk mengajukan restrukturisasi kredit menjadi tidak terpenuhi karena batasan usia maksimum terhadap perpanjangan tenor pinjaman. Hal ini berdampak pada nasabah yang tidak dapat memenuhi kewajiban mereka melalui mekanisme restrukturisasi. Penyebab hal ini dapat terjadi antara lain:

- Kebijakan internal yang terlalu ketat terkait batas usia maksimum.
- Kurangnya fleksibilitas dalam peraturan untuk menyesuaikan dengan situasi individual nasabah.
- Minimnya evaluasi atas kebutuhan dan karakteristik nasabah sehingga persyaratan terasa memberatkan.
- Ketidaksinkronan antara regulasi perusahaan dengan kondisi pasar atau nasabah yang dilayani.

4. Koneksi internet yang tidak stabil mengakibatkan gangguan pada proses kerja, terutama pada aktivitas yang membutuhkan akses daring seperti pengiriman email, penggunaan aplikasi berbasis web, dan rapat online. Hal ini disebabkan beberapa hal seperti:

- Provider internet mengalami gangguan teknis seperti perawatan jaringan atau kerusakan infrastruktur.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Perangkat jaringan di lokasi kerja, seperti router atau switch, mengalami masalah teknis atau usia pakai yang sudah lama.
 - Tidak adanya cadangan koneksi internet untuk mengantisipasi gangguan.
5. Pekerjaan yang diberikan cenderung sama setiap hari, sehingga penulis merasa kurang mendapatkan pengalaman baru yang berharga. Hal ini menghambat proses penulis dalam mengembangkan keterampilan dalam kegiatan magang yang sedang dilaksanakan. Faktor penyebab permasalahan ini antara lain:
- Kurangnya variasi dalam pembagian tugas yang diberikan oleh atasan.
 - Sistem kerja yang terlalu fokus pada efisiensi sehingga peluang untuk inovasi dan eksperimen terbatas.
 - Minimnya pelatihan atau rotasi kerja untuk memberikan pengalaman lintas fungsi atau divisi.

Pembahasan

1. *Software* BDS mengalami gangguan sehingga tidak bisa diakses, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengolahan data, pelayanan kepada nasabah, dan kelancaran operasional. Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut mengacu pada teori Rahayu (2023) adalah mengusulkan implementasi sistem cadangan (*backup system*) dapat menjaga kelangsungan pekerjaan meski sistem utama tidak berfungsi. Sebagai langkah preventif, pelatihan bagi karyawan mengenai prosedur manual juga dapat dilakukan agar tetap produktif saat sistem terganggu.
2. Kurangnya komunikasi dan interaksi antaranggota tim dapat menghambat koordinasi kerja dan pencapaian tujuan divisi. Menurut Firmansyah (2023), komunikasi bisnis membantu meningkatkan hubungan internal organisasi dan mendukung kolaborasi antar tim yang berkontribusi pada produktivitas kerja dengan membiasakan komunikasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terbuka melalui diskusi atau rapat divisi dapat menciptakan suasana yang lebih inklusif.

Pendekatan personal, seperti diskusi informal, juga penting untuk memahami alasan di balik sikap tersebut dan mencari solusi bersama.

3. Kebijakan batas maksimum usia yang ketat dapat menghambat nasabah tertentu untuk memenuhi syarat restrukturisasi kredit. Menurut penulis, peran teori analisis 5C seperti yang dijabarkan oleh Cermati Fintech Group (2024) bahwa analisis 5C memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap calon peminjam, termasuk kondisi eksternal yang relevan, untuk meminimalkan risiko kredit, sehingga solusi yang dapat dilakukan adalah mengadopsi kebijakan yang fleksibel berdasarkan analisis risiko menggunakan metode 5C. Dengan mempertimbangkan kondisi dan kapasitas nasabah secara menyeluruh, solusi khusus dapat diterapkan pada kasus tertentu di masa depan.
4. Koneksi internet yang tidak stabil mengganggu kelancaran pekerjaan, khususnya yang bergantung pada akses sistem berbasis online. Berdasarkan buku yang ditulis Rahayu (2023), Sistem Informasi Manajemen mengintegrasikan teknologi untuk mendukung operasional yang lebih andal dan efisien. Sebagai solusi dan dapat dikaitkan dengan teori Firmansyah (2023) bahwa komunikasi bisnis mendukung kolaborasi antar tim yang berkontribusi pada produktivitas kerja, PT Bank Mandiri Divisi *Cluster* Pontianak 2 dapat mengusulkan peningkatan kualitas layanan kepada provider yang lebih andal atau pengadaan perangkat tambahan seperti *router* atau jaringan cadangan dapat dijadikan sebagai solusi atas permasalahan ini.
5. Menurut Firmansyah (2023), komunikasi bisnis membantu meningkatkan hubungan internal organisasi dan mendukung kolaborasi antar tim yang berkontribusi pada produktivitas kerja sehingga permasalahan terkait minimnya variasi pekerjaan dapat diatasi dengan mengajukan permintaan kepada *Cluster Manager* atau atasan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berwenang untuk diberikan pekerjaan baru yang relevan dengan tujuan untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama kurang lebih tiga bulan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. di Divisi *Micro Cluster* Pontianak 2. Penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari banyak hal dan memperluas wawasan terkait dunia kerja, terutama dalam memahami peran dan tanggung jawab di divisi tersebut selama kegiatan magang berlangsung. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, kegiatan magang ini memberikan pengalaman berharga bagi penulis.

Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman selama magang di Bank Mandiri Divisi *Micro Cluster*, Rekomendasi yang dapat penulis berikan kepada Divisi *Cluster* Pontianak 2 adalah:

- Gangguan pada *software* BDS:
Divisi *Cluster* Pontianak 2 dapat segera berkoordinasi dengan tim IT pusat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah *server*. Sebagai langkah pencegahan, Divisi *Cluster* Pontianak 2 dapat menyediakan *server* cadangan (*backup server*) untuk memastikan kelancaran operasional saat terjadi gangguan serupa di masa depan.
- Karyawan sulit diajak interaksi:
Melakukan pendekatan personal untuk memahami kendala komunikasi yang dihadapi oleh karyawan tersebut dapat menjadi solusi Divisi *Cluster* Pontianak 2 atas permasalahan ini.
- Persyaratan restrukturisasi kredit terkendala usia:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Divisi *Cluster* Pontianak 2 dapat mengevaluasi kembali kebijakan batas maksimum usia untuk perpanjangan tenor pinjaman, terutama bagi nasabah dengan rekam jejak pembayaran yang baik.

- Internet tidak stabil:

Divisi *Cluster* Pontianak 2 dapat menghubungi penyedia layanan internet untuk melakukan peningkatan atau perbaikan jaringan di area kantor. Sebagai solusi jangka panjang, Divisi *Cluster* Pontianak 2 dapat mempertimbangkan untuk memiliki lebih dari satu penyedia layanan internet guna meminimalkan potensi gangguan operasional.

- Pekerjaan yang monoton:

Divisi *Cluster* Pontianak 2 dapat memberikan rotasi tanggung jawab pekerjaan secara berkala untuk meningkatkan variasi dan pengalaman kerja mahasiswa yang sedang menempuh kegiatan magang sehingga dapat memperluas keahlian mereka untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Penulis juga ingin memberikan beberapa rekomendasi yang dapat berguna bagi mahasiswa atau pelajar yang berencana menjalani magang serupa. Pertama, penting untuk mempersiapkan diri dengan menguasai keterampilan yang relevan dengan tugas di Divisi ini, seperti kemampuan analisis data, pengelolaan administrasi, dan pemahaman dasar tentang layanan perbankan. Selain itu, menguasai aplikasi atau perangkat lunak yang sering digunakan, seperti Microsoft Excel dan perangkat lunak perbankan lainnya, akan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efisien.

Selama magang, penulis juga menyadari pentingnya membangun komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan *Manager* untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memperluas jaringan profesional. Memanfaatkan kesempatan magang untuk belajar sebanyak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mungkin tentang proses kerja, budaya perusahaan, dan tantangan di dunia kerja menjadi hal yang sangat berharga.

Penulis juga menemukan bahwa beberapa mata kuliah yang relevan dengan tugas yang dijalankan selama magang, seperti Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Informasi Manajemen, serta Metode Analisis 5C sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Namun, untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja, penulis merekomendasikan penambahan mata kuliah yang fokus pada praktik langsung, seperti simulasi pengelolaan data perbankan atau manajemen layanan pelanggan. Mata kuliah semacam ini akan memberikan bekal yang lebih kuat bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang dinamis dan menantang.

Refleksi Diri

Setelah melaksanakan kegiatan magang selama tiga bulan, banyak hal positif yang didapatkan oleh penulis, baik dari sisi akademik maupun non akademik. Hal positif ini harapannya dapat menjadi nilai tambah bagi penulis dan bermanfaat bagi masa depan penulis. Beberapa hal yang diperoleh penulis, antara lain:

1. Pemahaman Proses Operasional Perbankan Mikro

Penulis mendapatkan wawasan tentang bagaimana operasional di Divisi *Micro Cluster* mendukung layanan finansial skala kecil, termasuk cara menangani data nasabah serta proses restrukturisasi kredit. Ini membantu penulis memahami peran perbankan mikro dalam mendukung inklusi keuangan.

2. Manajemen Waktu dan Prioritas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tantangan dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif sekaligus menangani kendala teknis melatih penulis untuk mengelola waktu dengan lebih baik, memprioritaskan pekerjaan yang penting, dan memastikan hasil kerja tetap optimal meskipun dalam tekanan.

3. Pemahaman Tentang Layanan Digital di Perbankan

Penulis belajar bagaimana peran teknologi dalam layanan perbankan, terutama pentingnya sistem yang andal seperti *software* BDS untuk memastikan efisiensi dan akurasi dalam melayani nasabah.

4. Kesadaran akan Tantangan di Dunia Kerja

Melalui pengalaman magang ini, penulis mendapatkan gambaran nyata tentang tantangan yang ada di dunia kerja, termasuk kebutuhan untuk menjaga produktivitas di tengah keterbatasan serta pentingnya beradaptasi dengan budaya kerja yang ada.

5. Pengaruh Perilaku Profesional terhadap Karier

Penulis belajar bahwa sikap profesional, seperti menjaga hubungan baik dengan kolega, menghormati aturan, dan bersikap proaktif dalam bekerja, menjadi faktor penting dalam membangun reputasi dan keberhasilan di tempat kerja.

6. Kemampuan Menghadapi Kendala Operasional

Penulis menghadapi tantangan seperti gangguan pada *software* BDS dan koneksi internet yang tidak stabil. Kendala ini membantu penulis memahami pentingnya fleksibilitas, kreativitas, dan komunikasi untuk menemukan solusi cepat di situasi sulit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Azura Yumna Ramadani Purnama. (2024, August 26). *Daftar 10 Bank Aset Terbesar Semester I 2024: Bank Mandiri Moncer*. Diambil kembali dari bloombergtechnoz: <https://www.bloombergentechnoz.com/detail-news/47411/daftar-10-bank-aset-terbesar-semester-i-2024-bank-mandiri-moncer>
- Cermati Fintech Group. (2024, October 14). www.cermati.com/artikel/prinsip-5c-bank-dan-cara-kredit-diterima. Diambil kembali dari www.cermati.com: <https://www.cermati.com/artikel/prinsip-5c-bank-dan-cara-kredit-diterima>
- Firmansyah, H. P. (2023). *Komunikasi Bisnis (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*.
- Muarief, R. (2024). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya : Fondasi Sistem Keuangan*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Rahayu, S. &. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*.

